



PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA MENUJU DESA BEBAS LIMBAH DI DESA SOKKOLIA KEC. BONTOMARANNU KAB. GOWA 2025

Irmayanti¹, Salki Sasmita², Arini Purnama Sari³

STikes Marendeng Majene¹, STIKE Yapika², Univ. Mega Buana³

*Alamat korespondensi Email : imma.ar88@gmail.com

*Alamat korespondensi Email : salkisasmita@gmail.com

*Alamat korespondensi Email : arinips23@gmail.com

Abstrak

Permasalahan sampah rumah tangga masih menjadi tantangan utama dalam mewujudkan lingkungan desa yang bersih dan sehat. Desa Sokkoliya, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, menghadapi permasalahan pengelolaan sampah yang belum optimal, ditandai dengan kebiasaan membuang sampah sembarangan, pembakaran sampah, serta minimnya pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, demonstrasi pemilahan sampah, serta praktik pengolahan sampah organik dan anorganik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang konsep pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle), meningkatnya kesadaran lingkungan, serta terbentuknya komitmen warga untuk menerapkan pengelolaan sampah secara mandiri. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mewujudkan Desa Sokkoliya sebagai desa bebas limbah yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pengelolaan sampah, penyuluhan, sampah rumah tangga, desa bebas limbah, PkM.

PENDAHULUAN

Sampah rumah tangga merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik menyebabkan timbulnya berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, dan menurunnya kualitas hidup masyarakat.

Desa Sokkoliya Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa merupakan wilayah dengan aktivitas rumah tangga yang cukup padat. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar masyarakat belum melakukan pemilahan sampah, masih membakar sampah, serta belum memanfaatkan kembali sampah yang bernilai ekonomis. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya edukasi dan pendampingan secara berkelanjutan.

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam mengelola sampah rumah tangga secara efektif dan ramah lingkungan, sehingga dapat mendukung terwujudnya desa bebas limbah.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat
Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Sokkoliya dalam mengelola sampah rumah tangga menuju desa bebas limbah yang bersih dan sehat.

Tujuan Khusus

1. Memberikan pemahaman tentang jenis-jenis sampah rumah tangga.
2. Mensosialisasikan konsep pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
3. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memilah dan mengolah sampah.
4. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan desa.
5. Menumbuhkan komitmen bersama menuju desa bebas limbah.

Manfaat Kegiatan

1. Bagi Masyarakat:

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan sampah rumah tangga serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

2. Bagi Pemerintah Desa:

Mendukung program desa dalam pengelolaan lingkungan dan pengurangan volume sampah.

3. Bagi Perguruan Tinggi:

Sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan PkM ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. **Persiapan**

- Koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat
- Identifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat
- Penyusunan materi penyuluhan

2. **Pelaksanaan**

- Penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga
- Diskusi dan tanya jawab
- Demonstrasi pemilahan sampah organik dan anorganik
- Praktik sederhana pengolahan sampah

3. Evaluasi

- Penilaian pemahaman peserta melalui diskusi dan observasi
- Pengumpulan masukan dari masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sokkoliya sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan. Peserta aktif dalam diskusi dan praktik pemilahan sampah. Setelah kegiatan, masyarakat mulai memahami pentingnya pengelolaan sampah sejak dari rumah.

Terjadi peningkatan kesadaran masyarakat mengenai dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Selain itu, masyarakat mulai berkomitmen untuk menerapkan pemilahan sampah dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Kegiatan ini juga mendorong munculnya gagasan pembentukan kelompok pengelola sampah tingkat desa.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Sokkoliya Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa tahun 2025 berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan dan kesadaran dalam pengelolaan sampah, serta menunjukkan kesiapan untuk mendukung terwujudnya desa bebas limbah.

Saran

1. Diperlukan pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan program pengelolaan sampah.
2. Pemerintah desa diharapkan dapat mendukung melalui kebijakan dan fasilitas pengelolaan sampah.
3. Perlu dibentuk kelompok atau bank sampah sebagai wadah pengelolaan sampah berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Jakarta: KLHK.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Slamet, J. S. (2015). *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudrajat, R. (2018). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Lingkungan*, 10(2), 45–52.